

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

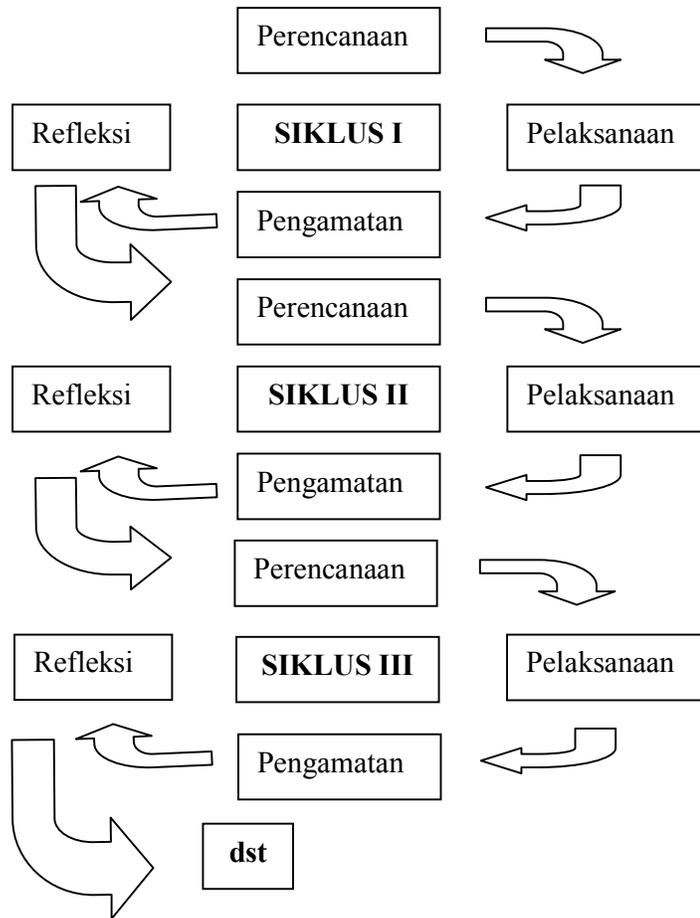
### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini direncanakan dengan menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK), atau *Classroom Action Research* (CAR), yaitu sebuah penelitian yang dilakukan di kelas. Dengan menggabungkan batasan pengertian tiga kata inti tersebut, penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama (Arikunto, 2008: 2.3).

Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelas sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat (Wardhani, dkk., 2007 : 1.4).

Prosedur penelitian dilaksanakan dengan menggunakan siklus-siklus tindakan (daur ulang). Daur ulang dalam penelitian ini diawali dengan perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), mengobservasi (*observation*) dan melakukan refleksi (*reflecting*), dan seterusnya sampai adanya peningkatan yang diharapkan tercapai (kriteria keberhasilan), Hopkins (dalam Arikunto, 2008: 104).

Adapun rencana penelitian tindakan kelas ini dapat dilihat dalam diagram di bawah ini:



Diadopsi dari Arikunto (2010: 17)

### 3.1.1 Setting Penelitian

#### 3.1.1.1 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SD Negeri 4 Metro Selatan. Adapun siswa kelas V SD Negeri 4 Metro Selatan tahun pelajaran 2011/2012 berjumlah 17 siswa yang terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.

### **3.1.1.2 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri 4 Metro Selatan, Jalan R. Suprpto nomor 103, Kota Metro.

### **3.1.1.3 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di semester ganjil pada tahun pelajaran 2011/2012. Waktu pelaksanaan adalah kurang lebih selama lima bulan, yaitu bulan April sampai dengan bulan Agustus tahun 2011. Kegiatan penelitian ini dimulai dari persiapan yaitu penyusunan proposal PTK, diskusi, penyusunan RPP dan lembar kerja siswa secara kolaboratif dan partisipatif dengan guru bidang studi, sampai pada tahap pelaksanaan dan pelaporan.

### **3.1.2 Teknik Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan diperoleh dengan menggunakan instrumen penelitian yang dilanjutkan dengan menginterpretasi semua data yang telah dikumpulkan sesuai dengan tujuan penelitian. Data aktivitas yang dikumpulkan adalah kinerja guru dan aktivitas siswa selama *Group Investigation* dilaksanakan. Sedangkan untuk hasil belajar, siswa diminta untuk bercerita di depan kelas secara bergantian. Adapun penilaian yang dilakukan menggunakan lembar panduan penilaian keterampilan bercerita.

### **3.1.3 Alat Pengumpulan Data**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Lembar panduan observasi, instrumen ini dirancang dan digunakan untuk mengumpulkan data aktivitas belajar siswa dan kinerja guru

selama penelitian tindakan kelas berlangsung dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan pendekatan *Cooperative Learning type Group Investigation*.

- 2) Tes keterampilan bercerita, instrumen ini digunakan untuk mengetahui keberhasilan belajar yang telah dilakukan khususnya keterampilan bercerita berdasarkan pengamatan lingkungan dengan menggunakan *Cooperative Learning Type Group Investigation*.

### 3.1.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data di dalam proses pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan makna secara kontekstual dan mendalam sesuai dengan masalah penelitian, yaitu tentang kinerja guru, aktivitas dan hasil belajar siswa. Sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan kemajuan kualitas belajar siswa yang sesuai dengan penguasaan materi yang telah diajarkan.

Data kualitatif dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Persentase aktivitas belajar setiap siswa diperoleh dengan rumus:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP = nilai yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh siswa

SM = skor maksimum

100 = bilangan genap

Adaptasi dari Purwanto (2008: 102)

Rumus analisis kinerja guru selama proses pembelajaran

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Dengan taraf keberhasilan sebagai berikut:

Tingkat keberhasilan	Arti
> 86%	Sangat tinggi
71-85%	Tinggi
56-70%	Sedang
41-55%	Rendah
26-40%	Sangat Rendah

(Adaptasi dari Aqib, dkk., 2009: 41)

1) Adapun penilaian yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam hubungannya dengan materi yang telah diajarkan oleh guru adalah sebagai berikut.

- a. Keterampilan bercerita siswa berdasarkan pengamatan lingkungan. Aspek yang dinilai antara lain: (a) keruntutan penggunaan bahasa, (b) lafal dan intonasi, (c) ekspresi/penggunaan bahasa nonverbal, (d) keutuhan isi cerita, dan (e) keberanian bercerita/penampilan (terlampir).

(Adaptasi dari Suwarjo, 2008: 142)

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

(Adaptasi dari Aqib, dkk., 2009: 41)

### 3.2 Indikator Keberhasilan

Dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia pada aspek keterampilan bercerita dengan menggunakan pembelajaran *Cooperative Type Group Investigation* dapat dikatakan berhasil apabila aktivitas dan keterampilan bercerita siswa mengalami peningkatan minimal mencapai 75% secara klasikal (adaptasi dari Depdiknas, 2008: 5).

### 3.3 Prosedur Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan bentuk kolaborasi. Kolaborasi yang dilaksanakan adalah antara peneliti dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Tujuan utama dari penelitian tindakan kelas ini adalah meningkatkan aktivitas dan keterampilan bercerita siswa dengan menggunakan pendekatan *Cooperative Learning Type Group Investigation* pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 4 Metro Selatan. Peneliti dan guru terlibat secara penuh dalam perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi pada tiap siklusnya (Aqib, 2009: 182).

Secara rinci pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

#### 3.3.1 Siklus I

Prosedur tindakan pada siklus ini terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Dalam kegiatan siklus pertama ini diawali dengan

pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran secara kolaboratif dan partisipatif antara peneliti dengan guru bidang studi.

Supaya pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *cooperative learning type group investigation* dapat efektif dan efisien guru perlu memperhatikan hal-hal berikut.

### **1. Perencanaan**

Dalam kegiatan perencanaan, langkah-langkah yang harus dilakukan oleh peneliti bersama guru bidang studi adalah berdiskusi membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan SK dan KD. Kemudian dilanjutkan dengan menyiapkan media dan lembar observasi untuk mengamati aktivitas yang dilakukan oleh siswa dan guru di dalam pembelajaran, serta lembar penilaian pembelajaran keterampilan bercerita berdasarkan pembelajaran *Cooperative Learning Type Group Investigation*.

### **2. Pelaksanaan**

Tahap ini adalah pelaksanaan dari rencana yang telah ditetapkan. Dalam siklus pertama ini, kegiatan awal yang dilakukan guru adalah memahami karakteristik siswa dan bagaimana cara belajar siswa selama di dalam kelas.

Adapun pelaksanaan yang dilakukan adalah sesuai dengan metode yang digunakan, yaitu:

- a. Guru menertibkan dan mempersiapkan siswa untuk belajar.
- b. Guru melakukan apersepsi yang dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran.

- c. Guru memberikan penjelasan mengenai materi yaitu menceritakan hasil pengamatan.
- d. Pokok bahasan dalam siklus pertama adalah menuliskan pokok-pokok hasil pengamatan dan menceritakan hasil pengamatan dengan bahasa yang runtut, baik, dan benar.
- e. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok kecil yang terdiri 4 siswa dalam satu kelompok yang bersifat heterogen.
- f. Masing-masing kelompok diberikan tugas untuk menentukan apa yang akan mereka amati dalam lingkungan rumah siswa.
- g. Dari pengamatan yang telah diperoleh, guru meminta siswa untuk membuat ke dalam sebuah cerita secara berkelompok berdasarkan pengamatan lingkungan dan disampaikan melalui bercerita di depan kelas.
- h. Kelompok yang lain memberikan tanggapan mengenai cerita yang telah disampaikan.
- i. Guru memberikan penguatan kepada setiap kelompok yang telah menyampaikan hasil kerjanya.
- j. Guru menarik kesimpulan dari materi yang telah disampaikan.
- k. Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok untuk mencari informasi mengenai kegiatan usaha yang ada di lingkungan rumah siswa dengan cara melakukan kegiatan berwawancara dengan pemilik usaha tersebut. Dari informasi yang diperoleh akan didiskusikan pada pertemuan selanjutnya di siklus ke II.

### **3. Observasi**

Peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Pada tahap ini keaktifan siswa dan kinerja guru sangat diperhatikan demi tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan, yaitu sesuai dengan indikator keberhasilan sebesar 75% secara klasikal.

Selama pembelajaran berlangsung, kegiatan pengamatan terhadap kinerja guru dan aktivitas siswa dilaksanakan melalui lembar-lembar observasi.

### **4. Refleksi**

Pada akhir siklus, refleksi dilakukan oleh tim peneliti, guna mengkaji aktivitas dan keterampilan siswa yang telah dilakukan oleh guru. Tahap ini dilakukan untuk membuat rencana perbaikan pada siklus berikutnya. Adapun refleksi yang dilakukan adalah melihat kelebihan dan kelemahan selama proses pembelajaran berlangsung. Apabila terdapat kelemahan, maka akan dilakukan perbaikan pada perencanaan tindakan untuk siklus selanjutnya. Apabila terdapat kelebihan, maka harus dipertahankan. Dengan cara seperti ini peneliti dapat menyimpulkan apa yang harus dilakukan untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

#### **3.3.2 Siklus II**

Dalam pelaksanaan siklus II ini adalah perbaikan dari hasil refleksi yang telah dilakukan pada siklus I. Pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

## **1. Perencanaan**

Perencanaan yang dilakukan tidak jauh berbeda dengan siklus yang sebelumnya, yaitu peneliti dan guru berkolaborasi membuat rencana pembelajaran yang dilanjutkan dengan menyiapkan media dan lembar observasi untuk mengamati aktivitas yang dilakukan oleh siswa dan guru di dalam pembelajaran serta lembar penilaian pembelajaran keterampilan bercerita. Materi Pada siklus II ini adalah wawancara dengan pemilik usaha di lingkungan rumah siswa. Namun pada siklus II ini peneliti melakukan perbaikan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I.

## **2. Pelaksanaan**

Pelaksanaan pada siklus II ini tidak jauh berbeda dengan siklus I, yaitu sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan guru harus memahami karakteristik siswa dan bagaimana cara belajar siswa selama di dalam kelas. Dalam pelaksanaannya, cerita yang disajikan diperoleh melalui wawancara dengan pemilik usaha yang ada di sekitar lingkungan rumah siswa. Kemudian hasil wawancara yang telah mereka peroleh dibuat ke dalam sebuah karangan secara berkelompok. Adapun pelaksanaan pembelajarannya adalah sebagai berikut:

- a. Guru meminta siswa untuk berkumpul sesuai dengan kelompok yang telah dibentuk.
- b. Pokok bahasan dalam siklus kedua ini adalah melakukan wawancara dengan pemilik usaha yang berada di lingkungan rumah siswa.

- c. Dalam kelompok, siswa diminta untuk mendiskusikan hasil wawancara yang diperoleh dan kemudian disimpulkan ke dalam sebuah cerita yang disampaikan di depan kelas.
- d. Dalam diskusi kelompok, guru memberikan bimbingan dan mengarahkan kepada setiap kelompok serta menyampaikan apa saja yang harus diperhatikan dalam membuat cerita.
- e. Kelompok lain memperhatikan dan memberikan tanggapan mengenai cerita yang telah disampaikan.
- f. Guru memberikan penguatan kepada setiap kelompok yang telah menceritakan hasil kerjanya.
- g. Guru bersama siswa menarik kesimpulan dari materi yang telah disampaikan.

### **3. Observasi**

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan sama dengan siklus ke I, yaitu peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dan kinerja guru selama pembelajaran berlangsung demi tujuan pembelajaran yang diharapkan. Selama pembelajaran berlangsung, kinerja guru dan aktivitas siswa diamati dengan melingkari poin-poin yang telah dipersiapkan guru yang sesuai pada lembar panduan (terlampir).

### **4. Refleksi**

Pada tahap ini, refleksi dilakukan oleh tim peneliti untuk mengetahui keberhasilan baik itu aktivitas dan hasil belajar yang telah dilaksanakan dan apakah terjadi peningkatan keberhasilan dari siklus yang sebelumnya. Hasil

yang telah diperoleh pada siklus II ini digunakan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan dari siklus sebelumnya.

### **3.3.3 Siklus III**

#### **1. Perencanaan**

Dalam siklus III, perencanaan yang disusun tidak jauh berbeda dengan siklus-siklus sebelumnya yaitu peneliti bersama guru bidang studi secara kolaboratif membuat rencana pembelajaran yang sesuai dengan SK dan KD. Selain itu peneliti dan guru bidang studi harus mempersiapkan instrumen penilaian yang akan digunakan. Adapun instrumen yang harus dipersiapkan adalah instrumen penilaian kinerja guru, instrumen aktivitas siswa dan instrumen terhadap keterampilan bercerita siswa. Materi pada siklus III ini adalah menanggapi peristiwa dan memberikan saran. Pada siklus ini peneliti melakukan perbaikan berdasarkan refleksi yang telah diperoleh pada siklus sebelumnya.

#### **2. Pelaksanaan**

Pelaksanaan pada siklus III harus sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, yaitu siswa melakukan kegiatan pengamatan terhadap suatu peristiwa yang terjadi di lingkungan dan kemudian siswa membuatnya ke dalam bentuk cerita dan disampaikan di depan kelas secara berkelompok. Adapun pelaksanaan pembelajarannya adalah sebagai berikut:

- a. Guru meminta siswa untuk berkumpul bersama kelompoknya.
- b. Guru menyampaikan materi pembelajaran yaitu menanggapi peristiwa dan memberikan saran.

- c. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa apabila masih ada yang kurang jelas terhadap materi yang disampaikan.
- d. Guru meminta siswa untuk melakukan investigasi terhadap suatu peristiwa yang terjadi di lingkungan.
- e. Guru meminta siswa untuk membuat sebuah cerita berdasarkan peristiwa yang telah mereka investigasi secara berkelompok.
- f. Guru membimbing dan mengarahkan siswa dengan cara mengajak dan mengamati siswa untuk berdiskusi bersama kelompoknya.
- g. Guru meminta siswa untuk menyampaikan hasil diskusi mereka untuk disampaikan di depan kelas.
- h. Guru memberikan penguatan kepada kelompok yang telah menyampaikan hasil kerjanya.
- i. Guru meminta kelompok lain untuk memberikan komentar.
- j. Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan cara memberikan penghargaan kepada kelompok yang berani memberikan komentar dan saran.

### **3. Observasi**

Observasi yang dilakukan pada siklus ini adalah pengamatan terhadap aktivitas dan kinerja guru di dalam pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Observasi yang dilakukan adalah dengan cara membubuhkan lingkaran pada poin-poin yang telah ditentukan pada lembar panduan (terlampir).

#### **4. Refleksi**

Pada tahap ini merupakan tahap terakhir dalam pelaksanaan siklus penelitian. Refleksi ini dilakukan untuk mengetahui keberhasilan dan apakah terjadi peningkatan pembelajaran yang telah dilakukan baik itu kinerja guru, aktivitas siswa dan keterampilan bercerita siswa dari siklus sebelumnya. Hasil yang telah diperoleh pada siklus III ini adalah pemantapan terhadap pelaksanaan penelitian.